

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, kecerdasan intelektual, sikap, mental, emosional spiritual, dan social. Pembelajaran pendidikan jasmani mendorong untuk siswa untuk lebih kreatif, inovatif, terampil, dapat memahami dan menguasai materi serta mempraktikkan apa yang akan dipelajari.

Pendidikan jasmani dan olahraga saat sekarang telah berjalan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berperan penting dalam meningkatkan pengembangan anak peserta didik. Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang dirancang khusus untuk mencerdaskan peserta didik dibawah pengawasan guru serta meningkatkan prestasi peserta didik. Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat menentukan keberhasilan dan pencapaian perubahan dan perubahan tingkah laku pada peserta didik. Perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku yang diakibatkan adanya interaksi dengan lingkungan serta proses belajar mengajar. Salah satu proses belajar mengajar dan terjadinya interaksi di sekolah adalah melalui pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Olahraga sangat penting untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda bagi setiap

manusia yaitu untuk kegiatan rekreasi, kegiatan pendidikan, kegiatan peningkatan kesegaran jasmani, dan untuk mencapai prestasi tertentu. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dalam pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah, mental, social, dan emosional. Program pendidikan jasmani harus lebih dari sekedar mengembangkan tubuh, tetapi juga mengembangkan pikiran dan mempersiapkan siswa untuk bekerja pada masa yang akan datang, pendidikan jasmani di pandang sebagai tempat untuk belajar *fairplay* dan jiwa sportifitas yang baik. Guru pendidikan jasmani perlu memiliki bekal pengetahuan tentang karakteristik peserta didik dan keterampilan dalam memformulasikan metode belajar dalam pembelajaran yang dapat mendukung tercapai nya tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri.

Adanya ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani dalam kurikulum untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA sebenarnya sangat membantu pengajar pendidikan jasmani dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa. Adapun ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas rtmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas. (Sujarwo, 2015)

Permainan bola tangan merupakan salah satu materi di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah. Di wilayah Asia Indonesia termasuk negara yang sedang mengembangkan permainan bola tangan. Secara permainan sebenarnya bola tangan sudah masuk kedalam kurikulum bagian dari permainan bola besar dan untuk penerapannya secara

pelaksanaan penerapan dapat dilakukan tanpa aturan resmi, karena untuk implementasi di sekolah tidak menggunakan aturan resmi *International Handball Federation* dan untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah aturan tersebut dapat dimodifikasi. Bola tangan merupakan cabang olahraga yang ekonomis, karena cabang olahraga ini tidak memerlukan banyak fasilitas pendukung untuk dimainkan, cabang olahraga ini dapat dimainkan di lapangan terbuka maupun tertutup, dengan 1 buah bola dan 1 buah lapangan futsal, cabang olahraga ini sudah dapat dimainkan. Melihat banyaknya ruangan terbuka dan jumlah penduduk Indonesia, bola tangan memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

Cabang olahraga bola tangan adalah kegiatan olahraga permainan yang sangat tinggi nilai kerjasamanya dan bersifat atraktif. Dengan pengembangan olahraga bola tangan di sekolah-sekolah harapannya olahraga bola tangan ini dapat diminati oleh anak-anak, remaja bahkan masyarakat umumnya.

Jadi bola tangan adalah permainan yang sederhana yang dapat dimainkan oleh setiap orang baik putra maupun putri. Seperti permainan-permainan yang lain yang ada sekarang, maka adanya atau terciptanya suatu permainan antara lain adalah agar manusia bergerak. Demikian juga halnya dengan permainan bola tangan ini, pada mulanya diciptakan untuk memberikan aktivitas gerak kepada anak-anak putri yang kurang meminati permainan sepak bola dan basket. (Sujarwo, 2015)

Permainan bola tangan memiliki beberapa keterampilan dasar diantaranya adalah keterampilan melempar (*passing*), menangkap (*catching*),

menggiring (*dribbling*) dan menembak (*shooting*) agar dapat bermain bola tangan dengan baik dan dapat melakukan teknik khusus atau lanjutan. Untuk dapat memiliki keterampilan dengan baik, yang harus di perhatikan adalah teknik dasar. Materi pokok yang diajarkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama adalah tehnik dasar seperti melempar, menangkap, menggiring dan juga menembak. Beberapa materi diatas menjadi sorotan penulis.

Kenyataan yang ada sekarang ini banyak kendala-kendala pada proses pembelajaran khususnya bola tangan pada siswa sekolah menengah pertama. Kendala-kendala tersebut antara lain yaitu peraturan permainan bola tangan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang sebenarnya atau ukuran baku permainan bola tangan serta pembelajaran bola tangan yang diberikan oleh guru belum dikemas dalam bentuk modifikasi, sehingga banyak siswa yang merasa cepat bosan, tidak menyenangkan dan malas untuk bergerak. Untuk itu pembelajaran dapat dimodifikasi dengan cara mengurangi struktur permainan yang sebenarnya, sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Penelitian ini si penulis akan meneliti tentang teknik dasar pada permainan bola tangan. Teknik dasar adalah bagian terpenting yang harus dikuasi oleh setiap pemain bola tangan. Penulis akan mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Bola Tangan dengan Permainan Modifikasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dipilih agar permasalahan lebih optimal dan tidak meluas agar mendapatkan hasil yang efektif serta tidak terjadi salah penafsiran. Maka penelitian ini adalah model pembelajaran bola tangan dengan permainan modifikasi pada siswa sekolah menengah pertama.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka perumusan masalah muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah model pembelajaran bola tangan dengan permainan modifikasi pada siswa sekolah menengah pertama”?

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, akan manfaat dan pentingnya model pembelajaran bola tangan dengan permainan modifikasi. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian model pembelajaran bola tangan dengan permainan modifikasi diharapkan dapat menjadi bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran.

- b. Sebuah sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, sebagai rujukan bagi peneliti serupa.
- c. Hasil pengembangan diharapkan dijadikan panduan pembelajaran bagi guru/pelatih di sekolah-sekolah.

